

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD 1 COLO
 NPSN : 20318067
 Jenjang Pendidikan : SD
 Status Sekolah : Negeri
 Akreditasi Sekolah : A

b. Lokasi Sekolah

Alamat : Desa Colo
 RT / RW : 2 / 1
 Nama Dusun : Colo
 Desa / Kelurahan : Colo
 Kode Pos : 59353
 Kecamatan : Dawe
 Lintang / Bujur : -6.6692000 / 110.9031000

c. Dasar Hukum Pembentukan

SK Pendirian Sekolah : 421.2/008/04/74/86
 Tanggal SK Pendirian : 01 Februari 1986
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK izin Operasional : 421.2/008/04/74/86
 Luas Tanah : 1340 m

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi SD 1 COLO

Terwujudnya Profi pelajar pancasila yang Tangguh beriman dan berahlak mulia, cerdas berkarakter, mampu beradaptasi dengan budaya dan teknologi serta dapat mengembangkan potensi diri berlandaskan karakter SIDIC (*Smart, Islamic, Disciplined, Innovative, dan Competitive*).⁵²

2) Misi SD 1 COLO

1. Mewujudkan lulusan yang:

- a. Bersikap sebagai orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam

⁵² Dokumentasi Lembaga, "File Profil SD 1 Colo.", dikutip pada tanggal 22 Februari 2024.

- berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- b. Berpengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural sebagai dukungan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, budaya, budaya, dan seni dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
 - c. Berketerampilan berpikir dan bertindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.
 - d. Merumuskan struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memuat kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan potensi diri dan prestasi secara optimal secara alamiah melalui proses pengalaman belajar yang efektif.
2. Menyelenggarakan pelayanan belajar yang efektif dengan dukungan sistem perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang terbaru melalui kerja sama guru dalam pembelajaran.
 3. Menyelenggarakan penilaian autentik yang menunjang terpenuhinya tertib dokumen sistem informasi penilaian dan mendorong siswa berprestasi dengan optimal.
 4. Memiliki tenaga pendidik yang profesional.
 5. Memberdayakan minat, bakat dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 6. Meningkatkan kinerja sekolah (prestasi akademik dan non akademik) melalui inovasi dalam proses pembelajaran.
 7. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana sekolah sesuai tuntutan ilmu

- pengetahuan dan teknologi.
8. Memiliki lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, indah dan nyaman.
 9. Memiliki lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sumber pembelajaran.
- 3) Tujuan SD 1 COLO
- a. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
 - b. Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sebagai tujuan umum SD 1 Colo adalah meningkatkan keunggulan karakter, potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan.
 - c. Tujuan SD 1 COLO

Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 diharapkan:

- 1) Masing-masing peserta didik memiliki profil pelajar pancasila.
- 2) Siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan.
- 3) Lulusan hafal minimal surat pendek juz 30 dan surat pilihan.
- 4) Lulusan mampu menjadi imam sholat, memimpin dzikir dan doa.
- 5) Lulusan mampu membaca Al Quran sesuai ketentuan ilmu tajwid.
- 6) Meningkatkan penguasaan vocabulary Bahasa Inggris

- 7) Meningkatnya penguasaan teknologi digital.
- 8) Mempertahankan dan meningkatkan perolehan kejuaran yang telah diraih (akademi dan non akademik)
- 9) Proporsi lulusan yang dapat mendapat predikat mahir dalam mengikuti Assesmen Nasional minimal 90 %.

e. Kepegawaian

Tabel 4.1 Kepegawaian

No.	Nama	NIP	L/P	Jabatan
1.	Sudarti, S.Pd.SD	19841108 201101 2 006	P	Kep. Sek
2.	Kurniati, S.Pd.SD	19871002.201903.2.006	P	Guru Kls.
3.	Muhimmatul Khoirroh S.Pd.I	19851222.202012 .2.002	P	Guru Mapel
4.	Muchamad Anif Setiawan, S.Pd	19930810.202012.1.004	L	Guru Mapel
5.	Dheny Chriestian,S.Pd	19850922.202221.1.012	L	Guru Kls.
6.	Ardian Tara ,SE	-	L	GTT
7.	Nofian Faridita,S.Pd	-	P	GTT
8.	Ifani Jayaniarti, S.Pd.	-	P	GTT
9.	Khoerunnisak, S.Pd	-	P	GTT
10.	Sheyllasis Majid,S.I.Pust.	-	L	PTT
11.	Rusdiyono	-	L	PTT

f. Kesiswaan

Tabel 4.2 Kesiswaan

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
I	6	9	15
II	13	6	19
III	6	3	9
IV	11	4	15
V	11	8	19
VI	11	3	14
Jumlah	58	33	91

g. Kurikulum

kurikulum SD 1 Colo sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 56/M/2022 yang terdiri atas 3 fase yaitu Fase A, B, dan C. Kurikulum merdeka digunakan untuk kelas I, II, IV dan V. sedangkan kelas III dan VI menggunakan Kurikulum 2013. Struktur kurikulum mandiri SD 1 Colo terdiri dari dua bagian: (a) pembelajaran intrakurikuler; dan (b) proyek untuk meningkatkan kesadaran pelajar Pancasila, yang diberikan antara 25% dan 30% dari JP setiap tahunnya. Dari segi isi dan ketepatan waktu, upaya meningkatkan visibilitas pelajar Pancasila bersifat fleksibel. Isi proyek profil harus membahas tentang prestasi akademik pelajar Pancasila menurut tahapan kesiswaannya masing-masing; tidak perlu dikaitkan dengan kedudukan akademis mereka dalam kursus tersebut. Dari segi manajemen waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlahkan jam pelajaran proyek dari semua topik; total waktu pelaksanaan setiap proyek tidak harus sama.

h. Sarana dan Prasarana

1	Gedung SD	: 1 unit
2	Rumah Dinas Ka SD	: - buah
3	Rumah Dinas Guru	: - buah
4	Rumah Dinas Pj sek	: - buah
5	Ruang Ka SD	: 1 buah
6	Kantor SD	: 1 buah
7	Ruang UKS	: 1 buah
8	Ruang Perpus	: 1 buah
9	Sumur	: - buah

10	Kamar mandi	: 1 buah
11	WC	: 4 buah

2. Data Nilai Pre-Test (Kelas Kontrol) dan Nilai Post-Test (Kelas Eksperimen)

Dalam hal ini, tujuan yang dilakukan peneliti adalah untuk membandingkan minat belajar peserta didik kelas V SD 1 COLO terhadap IPAS dan mata pelajaran terkait sebelum dan sesudah menggunakan media interaktif berbasis program Quizizz. Selain itu, data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan format *Multiple Choice* yang terdiri dari 15 soal untuk pre-test dan 15 soal untuk post-test. Kelas eksperimen mendapat post-test, sedangkan kelas kontrol mendapat pre-test. Hal ini terkait dengan indikator modul pendidikan. Post-test digunakan untuk melaksanakan tes terakhir setelah perlakuan, dan pre-test digunakan untuk melaksanakan tes pertama sebelum proses belajar mengajar.

Tabel 4.3 Kriteria Skor Nilai

Angka	Kriteria
80 – 100	Baik Sekali
60 – 79	Baik
50 – 65	Cukup
36 – 49	Kurang
0 – 35	Gagal

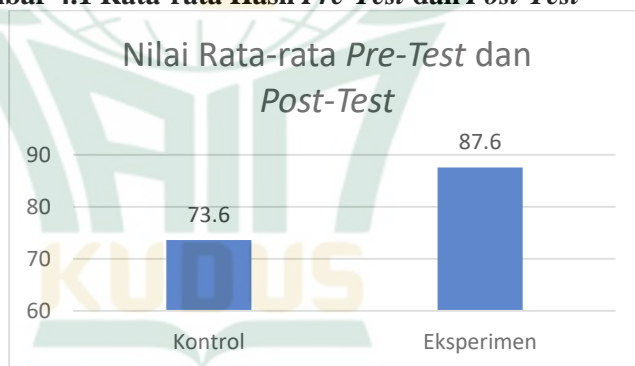
Tabel 4.4 Hasil Nilai Pre-Test dan Post Test

No.	Nama Siswa	Pre-Test (Kelas Kontrol)	Post-Test (Kelas Eksperimen)
1.	AINUN AFRIZAL SYAYIDHAN	73	93
2.	ANDIKA JUMADIL KUBRO	80	87
3.	DILU KIRANCANA	93	100
4.	DINA QUENSHA JAUHAROTUL UNSA	93	100
5.	ELFAN SATRIA IRAWAN	73	80
6.	FAEYZAREZKY PRATAMA	73	80
7.	KHAYLA LUQYANA MARITZA	87	87
8.	LILIAN KARANIYA METTA	87	93
9.	MIFTAHUR RAHMA	47	80
10.	MUHAMMAD YUSUF AR RASYID	47	73
11.	NABILA KHAYLATUL LATHIFAH	87	93

12.	NATASHA VALENTINA	73	93
13.	QILMI ANDRIAN NOVDYAWAN	87	93
14.	RAIKHAN ZAINATRIYA YUDHA	73	93
15.	RARAS ANGGRAENI	73	93
16.	RATNA APRILIA	53	80
17.	RENDY DWI AGUSTA	60	80
18.	WILDAN DZAKA FADHILA	73	80
19.	ZOFY MELZA CAHYATUL RIZQI	67	87
Jumlah Nilai		1399	1665
Rata-rata		73,6	87,6

Data tersebut dapat digunakan untuk mengetahui hasil siswa sebelum dan sesudah tes. Nilai Pre-test siswa berkisar antara 40 hingga 100, dengan nilai Pre-test tertinggi sebesar 93 dan nilai Pre-test terendah sebesar 47. Rata-rata skor Pre-test adalah 73,6. Dalam hal ini skor post-test berkisar antara 50 sampai 100, dengan skor post-test tertinggi adalah 100 dan skor post-test terendah adalah 73, dengan rata-rata skor post-test sebesar 87,6.

Gambar 4.1 Rata-rata Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*



Pada Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai di kelas kontrol (*Pre-Test*) tanpa menggunakan media interaktif Quizizz memperoleh hasil lebih rendah yaitu 73,6. Dan pada kelas eksperimen (*Post-Test*) dengan menggunakan media interaktif Quizizz, nilai rata-rata dengan menggunakan media interaktif Quizizz mendapat lebih banyak yaitu 87,6.

3. Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

Pengujian instrumen data, dipergunakan agar dapat melihat keandalan, kevalidan dari instrumen yang

digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas dipergunakan dalam penelitian untuk pengujian instrumen data penelitian ini rincian sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur penelitian dapat menangkap pengukuran yang diinginkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Setelah proses pembelajaran, siswa diberikan angket untuk diisi guna menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Diperiksa korelasi antar pertanyaan pada kuesioner, dan pada taraf signifikansi 5%, suatu pertanyaan dikatakan valid jika r_{Hitung} nya lebih besar dari r_{Tabel} atau 0,456. Berikut tabel hasil uji validitas:

Tabel 4.5 Uji Validitas Angket Minat Kelas Eksperimen

No.	r Hitung	r Tabel 5% (19)	Kriteria
1.	0,76231	0,456	Valid
2.	0,57217	0,456	Valid
3.	0,61426	0,456	Valid
4.	0,55741	0,456	Valid
5.	0,74607	0,456	Valid
6.	0,65175	0,456	Valid
7.	0,69075	0,456	Valid
8.	0,74326	0,456	Valid
9.	0,68872	0,456	Valid
10.	0,86319	0,456	Valid
11.	0,56751	0,456	Valid
12.	0,76154	0,456	Valid
13.	0,81348	0,456	Valid
14.	0,61707	0,456	Valid
15.	0,5309	0,456	Valid
16.	0,68669	0,456	Valid
17.	0,713	0,456	Valid
18.	0,55037	0,456	Valid
19.	0,56963	0,456	Valid
20.	0,74354	0,456	Valid

Berdasarkan hasil tersebut, temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh data dianggap sah untuk digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya. Hal ini disebabkan karena data tersebut mempunyai r_{Hitung} yang lebih besar dari r_{Tabel} . Hasil perhitungan statistik berbantuan SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6 Uji Validitas Angket Minat Belajar Kelas Kontrol

No.	r Hitung	r Tabel 5% (19)	Kriteria
1.	0,21197	0,456	Tidak Valid
2.	0,45114	0,456	Tidak Valid
3.	0,65786	0,456	Valid
4.	0,50282	0,456	Valid
5.	0,82342	0,456	Valid
6.	0,47864	0,456	Valid
7.	0,50135	0,456	Valid
8.	0,46075	0,456	Valid
9.	0,61072	0,456	Valid
10.	0,71334	0,456	Valid
11.	0,53655	0,456	Valid
12.	0,72193	0,456	Valid
13.	0,50364	0,456	Valid
14.	0,56339	0,456	Valid
15.	0,59524	0,456	Valid
16.	0,48825	0,456	Valid
17.	0,63552	0,456	Valid
18.	0,52241	0,456	Valid
19.	0,48588	0,456	Valid
20.	0,62975	0,456	Valid

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua data yang digunakan untuk menguji validitas angket minat belajar siswa kelas kontrol dianggap tidak valid karena r_{Hitung} nya lebih rendah dari r_{Tabel} . Dalam pengujian validitas instrumen, dengan berbantuan aplikasi statistik SPSS maka dari 20 pernyataan yang diujikan pada kelas kontrol didapatkan hasil validitas sebanyak 18 butir pernyataan dengan hasil valid dan 2 butir pernyataan tidak valid. Hasil perhitungan statistik

berbantuan SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas juga dipergunakan dalam pengujian instrumen penelitian ini. Hal tersebut berguna untuk dapat melihat konsistensi instrumen yang digunakan. Hasil uji reliabilitas berbantuan aplikasi uji statistik SPSS dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas dengan SPSS Kelas Eksperimen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20

Pengujian reliabilitas diatas dengan bantuan aplikasi statistik SPSS mendapatkan nilai 0.931 dan instrumen dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* $0,931 > 0,60$ dengan kategori keandalan yang sangat tinggi. Hal tersebut berdasarkan dengan pedoman pengujian reliabilitas yang bisa dilihat pada tabel 3.4 parameter uji reliabilitas. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas dengan SPSS Kelas Kontrol

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	18

Pengujian reliabilitas diatas dengan bantuan aplikasi statistik SPSS mendapatkan nilai 0.883 dan instrumen dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* $0,883 > 0,60$ dengan kategori keandalan yang sangat tinggi. Hal tersebut berdasarkan dengan pedoman pengujian reliabilitas yang bisa dilihat pada tabel 3.4 parameter uji reliabilitas. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan dalam penelitian ini agar dapat melihat data berdistribusi normal atau tidaknya. Pengujian normalitas yang dipergunakan dalam uji prasyarat analisis ini adalah *Shapiro-wilk*, Untuk pengujian normalitas *Shapiro-wilk* menggunakan bantuan SPSS dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Shapiro-wilk

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat	Kelas Eksperimen	.132	19	.200*	.937	19	.229
Belajar	Kelas Kontrol	.198	19	.049	.917	19	.101

Kriteria sampel dan kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut, seperti terlihat pada Tabel 4.9 di atas: jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal; jika Sig. < 0,05, tidak normal. Tabel sig *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen mempunyai nilai sig 0,229 > 0,05 yang menunjukkan berdistribusi normal. Selain itu, nilai sig sebesar 0,101 > 0,05 pada data kelas kontrol menunjukkan juga berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, dipastikan data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu, melakukan uji homogenitas adalah langkah selanjutnya. Salah satu prasyarat (mutlak) untuk melakukan uji t sampel independen adalah uji homogenitas. Untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, dilakukan uji homogenitas. Dengan menggunakan SPSS, uji homogenitas dilakukan dalam penelitian ini. Kriteria berikut digunakan dalam pengambilan keputusan:

- Sebaran data dikatakan homogen (variansnya sama) jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
- Data dikatakan tidak homogen (variansnya tidak sama) jika nilai signifikannya kurang dari

0,05. Hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan SPSS tercantum di bawah ini.

Tabel 4.10 Uji Homogen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	.212	1	36	.648
	Based on Median	.167	1	36	.685
	Based on Median and with adjusted df	.167	1	34.169	.685
	Based on trimmed mean	.196	1	36	.661

Dari hasil yang didapatkan pada tabel 4.10 di atas, nilai signifikansi berada pada nilai 0,648. Berdasarkan nilai dari uji homogenitas diatas bisa diambil kesimpulan bahwa varian kelompok data sama (homogen) hal tersebut karena mendapatkan hasil nilai signifikansi $0,648 > 0,05$.

c. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Penilaian angket dan soal peserta didik merupakan data yang akan digunakan dalam melakukan pengujian dengan tahapan pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen (yang diberi perlakuan). Responden yang digunakan dalam penyebaran angket adalah keseluruhan dari populasi sebanyak 19 responden. Lembar angket skala likert yang diberikan pada para peserta didik kelas V dengan masing-masing responden akan mengisi sebanyak 20 pernyataan. Setiap butir pernyataan memiliki point 5-1, kemudian jawaban tiap responden akan di jumlahkan dan direkap secara keseluruhan untuk memudahkan dalam pengujian data.

Setelah merekap data secara keseluruhan, sebelum ke pengujian analisis uji hipotesis maka akan dilihat terlebih dahulu kevalidan pernyataan. Hasil yang didapatkan pada kelas eksperimen yaitu semua pernyataan dinyatakan valid dan pada kelas kontrol 18 pernyataan dinyatakan valid dan 2 pernyataan dinyatakan tidak valid. Pengujian reliabilitas juga dilakukan dengan hasil akhir yang didapatkan pada kelas eksperimen adalah 0.931 dan

instrumen dikatakan reliabel karena *cronbach' alpha* $0,931 > 0,60$ dengan kategori keandalan yang sangat tinggi, sedangkan pada kelas kontrol adalah $0,883$ dan instrumen dikatakan reliabel karena *cronbach' alpha* $0,883 > 0,60$ dengan kategori keandalan yang sangat tinggi. Menggunakan uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis dengan hasil akhir pengujian normalitas $0,229$ untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol $0,101$, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya data diatas terdistribusi normal. Sedangkan dalam uji homogenitas, mendapatkan hasil akhir signifikansi $0,648 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan varian kelompok data sama (homogen).

2) Analisis Hipotesis

Untuk memastikan apakah hasil penelitian yang diperoleh mengalami peningkatan atau tidak, digunakan uji hipotesis. Uji T sampel berpasangan (*Paired Sampel T-test*) digunakan dalam pengujian pengujian hipotesis ini. Hal ini dilakukan karena satu kelompok sampel yang mendapat dua perlakuan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Dapat dilihat rincian uji T sampel berpasangan sebagai berikut.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Paired Sample T-test

		Paired Samples Test				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
Pair 1	Kelas Eksperimen - Kelas Kontrol	18.474	11.132	2.554	Lower 13.108	Upper 23.839

	t	df	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 kelas eksperimen – kelas control	7.233	18	<,001	<,001

Berdasarkan kriteria pengujian, H_0 diterima jika signifikansinya $< 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansinya $> 0,05$. Uji dua sampel berpasangan (*paired sample T-test*) diatas, hasil yang didapatkan adalah signifikansi sig. (2-tailed) $0.001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis itu didapatkan kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS menggunakan media interaktif berbasis aplikasi Quizizz di SD 1 COLO.

3) Analisis Lanjut

Analisis terakhir yang digunakan adalah analisis lanjut. Analisis lanjut dilakukan dengan dasar pada analisis hipotesis sudah dilakukan sebelumnya. Penggunaan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di terima, sedangkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 di tolak. Berdasarkan analisis hitung yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil akhir untuk uji hipotesis uji dua sampel berpasangan adalah sebesar <0.001 . Hasil yang didapatkan adalah signifikansi sig (2-tailed) $0.001 < 0,05$ maka dapat katakan H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh peningkatan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS menggunakan media interaktif berbasis aplikasi Quizizz di SD 1 COLO.

B. Pembahasan

Perasaan ingin tahu dan keinginan terhadap sesuatu yang didorong oleh kebutuhan disebut minat belajar. Siswa harus tertarik dengan apa yang mereka pelajari karena hal ini akan membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan

pada akhirnya akan mempengaruhi tujuan pembelajaran yang mereka capai.

Aplikasi Quizizz adalah alat web yang dapat membuat Quizizz interaktif; tentunya Quizizz dapat menarik perhatian siswa dengan melakukan latihan kuis yang menyenangkan. Media Quizizz cocok untuk generasi digital karena menyukai digital, internet, game online, dan lainnya. Oleh karena itu, Quizizz menjadi sumber belajar online yang menawarkan tes interaktif yang dapat digunakan oleh pendidik dan siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka.

Kesukaan siswa terhadap suatu hal dibandingkan yang lain dapat ditunjukkan dengan pernyataan yang menunjukkan ketertarikannya terhadap hal tersebut, atau dapat disimpulkan dari keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi di kelas, siswa yang tertarik pada mata pelajaran tertentu cenderung memperhatikan dengan penuh perhatian. Sebaliknya, keterlibatan siswa di kelas dan perhatian terhadap guru dianggap kurang jika minat siswa kurang baik. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru menggunakan media interaktif berbasis program Quizizz. Rumusan masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SD 1 COLO Terhadap Kelas Kontrol

Terbukti dari hasil analisis data penelitian tidak terdapat pengaruh terhadap semangat siswa dalam pembelajaran topik IPAS kelas V kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena materi pembelajaran yang diberikan terlalu repetitif dan membosankan sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dalam belajar. Hasil minat belajar dari setiap siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari data hasil nilai Pre-Test dan Post-Test dimana nilai antara Post-Test lebih banyak daripada nilai Pre-Test. Selain itu dilihat dari pengisian angket minat belajar siswa dengan jumlah skor lebih banyak pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol yang tanpa menggunakan media Quizizz.

Temuan uji validitas dan reliabilitas itulah yang ditunjukkan oleh uji instrumen penelitian pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat 18 item instrumen yang dianggap valid dan 2 item instrumen yang dianggap tidak valid. Mengenai proses pengambilan keputusan uji validitas, apabila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka valid; jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka tidak valid. Dengan ambang signifikansi 5%,

maka rtabel 19 responden yang diuji adalah sebesar 0,456. Sebaliknya uji reliabilitas kelas kontrol dapat dikatakan reliabel karena nilai signifikansinya sebesar $0,883 > 0,05$.

Oleh karena persyaratan uji normalitas menggunakan SPSS menghasilkan tingkat signifikansi 0,101 atau lebih dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Uji homogenitas yang dilakukan dengan SPSS menghasilkan nilai signifikansi $0,648 > 0,005$ yang berarti tidak terdapat perbedaan varian data antara kelompok eksperimen dan kontrol (Homogen).

Nilai signifikansi uji hipotesis Paired Sample T-test yang dilakukan dengan SPSS sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis aplikasi Quizizz pada kelas eksperimen meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPAS, sedangkan tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPAS di kelas kontrol kelas V.

2. Pengaruh Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Interaktif Berbasis Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SD 1 COLO Terhadap Kelas Eksperimen

Terlihat dari hasil analisis data penelitian terdapat pengaruh terhadap semangat siswa dalam pembelajaran topik IPAS kelas V pada kelas Eksperimen. Hal ini bertujuan agar minat belajar anak tergerak oleh sumber belajar yang beragam. Sebaliknya materi pembelajaran yang membosankan dan monoton ditambah dengan minat siswa yang kurang baik akan berubah menjadi pembelajar yang acuh tak acuh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semangat siswa dalam belajar di SD 1 COLO dipengaruhi oleh materi pembelajaran interaktif yang dibangun menggunakan aplikasi Quizizz. Hasil minat belajar dari setiap siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari data hasil nilai Pre-Test dan Post-Test dimana nilai antara Post-Test lebih banyak daripada nilai Pre-Test. Selain itu dilihat dari pengisian angket minat belajar siswa dengan jumlah skor lebih banyak pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol yang tanpa menggunakan media Quizizz.

Uji validitas dan reliabilitas merupakan hasil penilaian instrumen penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen. Setelah dilakukan uji validitas, dua puluh item instrumen dinyatakan valid. Dalam proses pengambilan keputusan uji

validitas, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid; jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid. Nilai r_{tabel} dari 19 responden yang diuji adalah 0,456 pada taraf signifikansi 5%. Dan uji reliabilitas kelas kontrol dianggap reliabel karena nilai signifikansinya sebesar $0,931 > 0,05$.

Karena uji normalitas syarat analisis menggunakan SPSS menghasilkan tingkat signifikansi 0,229 lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Data pada kelas eksperimen dan kontrol mempunyai variansi yang homogen, berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan SPSS, dengan nilai signifikansi $0,648 > 0,005$.

Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ diperoleh dari uji hipotesis Paired Sample T-test menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis aplikasi Quizizz pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS. Dengan kata lain, kelas eksperimen mempengaruhi minat belajar siswa.